

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
SIKLUS PENDAPATAN DAN PENGELUARAN UNTUK
MENINGKATKAN KUALITAS INFORMASI
TOKO EMAS X DI SURABAYA**

Ardhyanata, Adhicipta Raharja Wirawan

Jurusan Akuntansi / Fakultas Bisnis dan Ekonomika

ardhyanata31@gmail.com

Abstract

X Gold Shop is one of the MSMEs which engaged in the sale and purchase of gold jewelry and became the object of this research. Like the majority of MSMEs, X Gold Shop is still using manual system to record its business transactions and does not make reports about the business operations. Without the processing of information, of course the business entity has no guidance in decision making. This research is intended to design a computerized accounting information system at X Gold Shop to improve the quality of information through the report features in Bee Toko Emas software. This research use interview and observation method to collect data related to X Gold Shop and jewelry pricing. The result of this research is Bee Toko Emas software is able to process information related to business transaction into reports, both accounting and managerial reports, which are capable of supporting decision-making process for X Gold Shop.

Keywords: Accounting Information System, Gold Jewelry Shop, Information Quality

PENDAHULUAN

Latar Belakang

UMKM adalah salah satu jenis usaha yang sedang mengalami perkembangan di Indonesia, terutama yang bergerak pada sektor perdagangan barang, dan dinilai cukup mampu menunjang pendapatan negara. Menurut Kompas (2017), UMKM memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto yang awalnya sebesar 57,84% meningkat menjadi 60,34% dan masih dapat meningkat lagi. Fenomena ini menunjukkan bahwa UMKM selalu berkembang tiap tahunnya dan menjadi sektor yang cukup menguntungkan bagi para pelaku usaha dan tidak menutup kemungkinan akan adanya peningkatan lagi untuk pendapatan UMKM.

UMKM yang menjual perhiasan emas pun juga memiliki kesempatan untuk mengalami pertumbuhan. Di Surabaya, terdapat beberapa toko emas besar seperti Mahkota dan Gajah yang dapat dikatakan sukses karena mereka tumbuh dari usaha toko emas biasa hingga menjadi seperti sekarang dan mampu meraih pangsa pasar emas yang cukup besar serta mampu membuka cabang-cabang pada beberapa tempat lain di daerah Surabaya dan Sidoarjo. Hal ini juga tidak menutup kemungkinan bagi toko emas lain untuk mengalami perkembangan usaha. Selain itu, beberapa toko emas juga menggunakan sebuah sistem terkomputerisasi yang dapat menunjang kinerja usahanya menjadi lebih efektif dan efisien. Walau untuk skala UMKM, ternyata sistem terkomputerisasi dapat memberikan banyak manfaat bagi suatu usaha dalam segi operasional dimana penggunaan sistem dapat menunjang efektivitas dan efisiensi usaha serta menciptakan keunggulan kompetitif yang lebih tinggi dibandingkan pesaingnya. Selain itu dengan adanya sistem terkomputerisasi, pengelola badan usaha juga akan lebih mudah mendapatkan berbagai informasi terkait dengan operasional badan usaha dalam bentuk laporan. Oleh karena itu, sektor ini merupakan hal yang cukup menarik untuk dibahas karena UMKM identik dengan sistem usaha yang manual. Pengembangan bagi sektor UMKM dapat didukung dengan sebuah solusi sederhana yaitu penggunaan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi ini dapat membantu untuk proses tata kelola usaha dan pengolahan informasi sehingga dapat meningkatkan keunggulan kompetitif bagi badan usaha.

Toko Emas X adalah salah satu contoh usaha berskala kecil pada sektor perdagangan dengan produk perhiasan emas yang bertempat di Surabaya Timur. Toko Emas X masih menggunakan sistem manual untuk operasional usahanya. Pemilik belum memiliki prosedur untuk mengolah data-data transaksi yang terjadi dalam badan usaha untuk menghasilkan informasi seperti laporan, baik laporan keuangan maupun laporan manajerial. Ilmu ekonomi, terutama akuntansi, adalah dasar bagi badan usaha untuk pengelolaan operasional dan pelaporan keuangan.

Menurut Romney dan Steinbart (2015) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi bertujuan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data akuntansi dan lainnya untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. Teori tersebut menekankan bahwa informasi adalah komponen penting dalam hal pengambilan keputusan dalam suatu bisnis. Apabila dalam suatu organisasi atau badan usaha tidak memiliki informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, tentu bisnis tersebut akan terus terjebak pada kondisi yang sama tersebut tanpa mengalami perbaikan dan pengembangan yang seharusnya dibutuhkan.

Oleh karena itu, penulis akan melakukan perancangan sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh Toko Emas X untuk menghasilkan laporan yang berkualitas. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini mengambil judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Pendapatan dan Pengeluaran Untuk Meningkatkan Kualitas Informasi Toko Emas X di Surabaya”.

Research Question

Penelitian ini mengangkat sebuah *research question* yaitu “Bagaimanakah perancangan siklus pendapatan dan pengeluaran untuk meningkatkan kualitas informasi pada Toko Emas X?”. *Research question* tersebut dijabarkan menjadi beberapa *mini research question*, yaitu:

1. Bagaimana siklus pendapatan dan pengeluaran yang sedang diterapkan oleh Toko Emas X ?
2. Masalah apa yang sedang dialami oleh Toko Emas X ?
3. Bagaimana rekomendasi siklus pendapatan dan pengeluaran untuk meningkatkan kualitas informasi pada Toko Emas X ?

Ruang Lingkup Penelitian

Perancangan sistem informasi ini hanya sebatas pada komputerisasi transaksi terkait pendapatan dan pengeluaran Toko Emas X. Penulis tidak membahas untuk penerapan *internal control* pada badan usaha karena skala badan usaha yang masih kecil dan keterlibatan pemilik dalam operasional usaha. Penelitian ini berlangsung sejak Juni hingga November 2017.

TELAAH TEORETIS

Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi

Romney dan Steinbart (2015) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kecerdasan (alat penyedia informasi) dari bahasa bisnis. Sistem informasi akuntansi mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data akuntansi dan lainnya untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan.

Data dan Informasi

Menurut Hall (2008) serta Romney dan Steinbart (2015), data adalah seluruh fakta yang dikumpulkan, disimpan, dan nantinya akan diolah oleh sistem informasi sedangkan informasi adalah data yang telah diorganisasikan dan diolah sehingga data-data tersebut memiliki manfaat atau makna bagi pihak internal maupun eksternal. Menurut Hall (2008), informasi akan dikatakan berguna apabila memiliki 5 karakteristik berikut:

1. *Relevance*: Sistem informasi harus menyajikan hanya data-data relevan dalam laporannya.
 2. *Timeliness*: Informasi harus tidak lebih lama dari waktu yang dibutuhkan, harus tepat waktu.
 3. *Accuracy*: Informasi yang dihasilkan bebas dari kesalahan.
 4. *Completeness*: Informasi yang penting untuk keputusan atau tugas tidak boleh terlewatkan sama sekali.
 5. *Summarization*: Informasi harusnya dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- Suatu informasi akan dapat diandalkan / *reliable* ketika informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem telah memenuhi 5 kriteria tersebut.

Siklus Pendapatan

Menurut Hall (2008), siklus pendapatan adalah peristiwa yang terkait dengan memproses penjualan kas, penjualan kredit, dan penerimaan kas setelah penjualan secara kredit. Tujuan utama dari siklus pendapatan adalah menyediakan produk yang tepat di tempat yang tepat pada waktu yang tepat dan harga yang tepat.

Aktivitas dalam Siklus Pendapatan

Romney dan Steinbart (2015) menyatakan bahwa terdapat 4 aktivitas dasar dalam siklus pendapatan. Siklus pendapatan dimulai dengan mencatat pesanan pelanggan. Aktivitas kedua adalah mengirimkan produk yang diinginkan oleh pelanggan. Aktivitas ketiga adalah melakukan penagihan. Aktivitas terakhir adalah mengumpulkan dan memproses pembayaran dari pelanggan.

Siklus Pengeluaran

Menurut Romney dan Steinbart (2015), siklus pengeluaran adalah kejadian berulang dalam kegiatan perusahaan dan berhubungan dengan pemrosesan informasi terkait dengan pembelian dan pembayaran atas barang dan jasa. Tujuan utama dari siklus pembayaran adalah

meminimalkan biaya total dari memperoleh dan menjaga persediaan, perlengkapan, dan berbagai jasa lainnya yang dibutuhkan untuk fungsi perusahaan.

Aktivitas Dasar Siklus Pengeluaran

Romney dan Steinbart (2015) menyatakan bahwa terdapat 4 aktivitas dasar dalam siklus pengeluaran. Siklus pengeluaran dimulai dengan melakukan pemesanan bahan baku, perlengkapan, dan jasa. Aktivitas kedua adalah penerimaan pesanan pembelian dan melakukan penyimpanan. Aktivitas ketiga adalah menerima tagihan dari *supplier*. Aktivitas terakhir adalah pembayaran kepada para *supplier*.

System Development Life Cycle

System development Life Cycle (SDLC) ini berfungsi sebagai *mindmap* dan kerangka berpikir bagi para *software developer* dalam pengembangan sistem. Menurut Cannon (2011), terdapat 7 tahap dalam proses SDLC, yaitu *feasibility study*, *requirements definition*, *choose or build a system decision*, *configuration or development*, *implementation*, *post-implementation*, *disposal*.

Sistem Point of Sale

Point of Sale atau biasa disebut PoS adalah saat dan tempat dimana transaksi penjualan terjadi. Kegiatan ini identik dengan sistem kasir seperti pada swalayan dan *supermarket*. *Software POS* harus memiliki beberapa fitur dasar seperti *sales reporting*, *customer management*, *inventory management*, standar keamanan untuk transaksi yang menggunakan kartu debit atau kredit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kualitatif dan digolongkan sebagai *explanatory research*. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh melalui wawancara dengan pemilik Toko Emas X dan observasi operasional Toko Emas X.

Rincian Studi

Mini Research Question 1

Peneliti menggunakan 2 metode, yaitu wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan kepada pemilik dari Toko Emas X untuk mendapatkan informasi tentang siklus

pendapatan dan pengeluaran yang digunakan oleh badan usaha dan gambaran umum seperti profil badan usaha, struktur organisasi, dan gambaran operasional badan usaha. Wawancara dilakukan dengan metode *semi-structured* dan *unstructured* untuk meningkatkan fleksibilitas jawaban dari narasumber. Observasi dilakukan untuk mengetahui jalannya operasional perusahaan selama jam kerja. Penulis bertindak sebagai *observer* dan tidak terlibat dalam kegiatan operasional badan usaha.

Mini Research Question 2

Mini Research question ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang permasalahan yang ada dalam badan usaha dalam rangka perancangan sistem informasi akuntansi. Untuk menjawab *mini research question* ini, penulis menggunakan metode wawancara yang dilakukan dengan pemilik usaha. Wawancara dilakukan dengan metode *semi-structured* dan *unstructured* untuk meningkatkan fleksibilitas jawaban dari narasumber.

Mini Research Question 3

Setelah tersusun rancangan sistem informasi akuntansi, penulis akan melakukan wawancara terhadap kedua pemilik Toko Emas X untuk memberikan pertimbangan atas rekomendasi yang dikemukakan penulis tentang kesesuaian sistem informasi akuntansi di Toko Emas X. Wawancara dilakukan dengan metode *semi-structured* dan *unstructured* untuk meningkatkan fleksibilitas jawaban dari narasumber.

HASIL

Gambaran Umum Badan Usaha

Toko Emas X adalah salah satu badan usaha berbentuk UMKM yang bergerak pada transaksi jual-beli produk emas yang bertempat pada salah satu pusat perbelanjaan di Surabaya Timur. Toko Emas X tergolong dalam badan usaha yang masih memiliki skala yang kecil, oleh karena itu toko ini memiliki struktur organisasi yang sederhana dan masih terdapat adanya rangkap jabatan. Pemilik toko selaku pemegang kekuasaan tertinggi perusahaan bertugas untuk mengelola operasional toko dan terkadang bertindak sebagai kasir. Anak dari pemilik toko memiliki tugas, yaitu membantu pengelolaan toko dan bertindak sebagai kasir. Karyawan sebanyak 2 orang memiliki tugas untuk melayani konsumen, negosiasi transaksi, dan pembuatan nota.

Sumber Pendapatan Toko Emas X

Toko Emas X memiliki 4 sumber pendapatan operasionalnya, yaitu penjualan perhiasan pabrikan, penjualan emas batangan, penjualan perhiasan *custom*, dan pendapatan bunga simpan pinjam. Dalam satu bulan, Toko Emas X rata-rata menjual 250 barang dimana jumlah kontribusi penjualan perhiasan pabrik mencapai hampir 97% dari total penjualan satu bulan dan menjadi produk yang paling diminati konsumen.

Transaksi Pengeluaran Dari Operasional Toko Emas X

Toko Emas X memiliki 4 jenis pengeluaran operasional toko yaitu pembelian produk *supplier* secara tunai dan kredit, pembelian produk dari konsumen, pembayaran kepada manajemen pasar, dan pengeluaran lain-lain.

PEMBAHASAN

Permasalahan dalam Toko Emas X

Pemilik Toko Emas X dalam kegiatan usahanya tidak memiliki informasi terkait dengan operasional toko emas miliknya. Pemilik hanya memiliki data yang dicatat melalui pembukuan yang berisi data omzet bulanan, omzet harian, jumlah barang yang terjual, dan juga jumlah barang yang masuk ke toko. Untuk penerapan akuntansi, Toko Emas X masih menggunakan sistem manual dan belum menerapkan penggunaan akuntansi pada tokonya. Penyebab dari hal ini adalah latar belakang kedua pemilik yang tidak berada di bidang ekonomi, terutama akuntansi. Pendidikan terakhir dari Bapak Andy adalah SMA dan Ibu Yulia adalah sarjana di bidang non-ekonomi.

Romney dan Steinbart (2015) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data akuntansi dan lainnya untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. Informasi adalah hal yang sangat penting bagi suatu usaha, baik UMKM maupun perusahaan besar. Toko Emas X belum menerapkan sistem informasi akuntansi yang tepat dimana toko masih mengumpulkan, mencatat, dan menyimpan data transaksi saja. Tanpa adanya proses pengolahan data, tidak akan ada informasi yang dihasilkan.

Untuk skala bisnis UMKM, sebuah sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi memang belum tentu dibutuhkan dan sistem manual lebih hemat biaya. Namun, sistem manual

juga memiliki beberapa kelemahan diantaranya adalah lamanya kegiatan proses data-data untuk menghasilkan informasi, dokumentasi yang mungkin tidak lengkap, dan tidak praktis. Terlebih lagi jika pemilik tidak memiliki pengetahuan ilmu akuntansi akan menimbulkan kemungkinan laporan yang dihasilkan mengandung informasi yang kurang tepat. Informasi yang kurang tepat ini akan berdampak pada pengambilan keputusan yang tidak tepat bagi suatu badan usaha. Ketiadaan informasi juga dapat mengakibatkan kesalahan pengambilan keputusan atau bahkan tidak ada keputusan yang diambil karena tidak ada pasokan informasi kepada pemilik tentang keadaan badan usaha.

Keputusan Pemilihan Sistem

Menurut Cannon (2011), tahap ketiga dari *system development life cycle* adalah *choose or build a system decision*. Untuk mengganti sistem usaha, pemilik tentu dihadapkan pada dua pilihan yaitu membuat sistem baru khusus untuk usahanya atau membeli *software* komersial yang ada di masyarakat. Ketika memilih untuk membeli *software* komersial, pemilik akan dihadapkan dengan berbagai macam *software* yang dapat digunakan untuk proses operasional perusahaan. Di Indonesia sendiri terdapat berbagai macam *software* akuntansi yang dapat digunakan untuk menunjang proses operasional dari badan usaha, seperti Accurate, Zahir Accounting, Bee Accounting, dan lain-lain. Tiap *software* memiliki keunikannya masing-masing yang membuat keunggulan tersendiri.

Untuk pemberian rekomendasi bagi Toko Emas X, penulis membandingkan 3 *software* yang dapat digunakan oleh Toko Emas X yaitu Bee Toko Emas, Accurate 5, dan Zahir Accounting versi standard. Dari segi skala bisnis, Bee Toko Emas lebih condong untuk skala UMKM sedangkan Accurate 5 dan Zahir Standard lebih cocok untuk digunakan untuk skala usaha menengah hingga besar dan juga skala pabrik. Dari segi bahasa, ketiga *software* ini menggunakan Bahasa Indonesia sehingga mempermudah penggunaan pada operasional badan usaha. Dari segi biaya, Bee Toko Emas lebih terjangkau jika dibandingkan dengan Accurate tetapi sedikit lebih mahal dibandingkan Zahir Accounting versi standard. Bee Toko Emas, Accurate 5, maupun Zahir Accounting sama-sama mendapatkan *review* yang bagus dari para penggunanya tetapi kelebihan utama dari Bee Toko Emas adalah kemampuannya untuk mendukung lini usaha toko emas dan kesesuaian dengan skala bisnis dari Toko Emas X sehingga penulis merasa bahwa Bee Toko Emas lebih tepat dibandingkan dengan penggunaan *software* lainnya.

Bee Toko Emas

Bee Toko Emas adalah program komputer yang didesain untuk mempermudah pengelolaan toko emas. Bee Toko Emas ini dijual seharga Rp.9.000.000 dan pembeli akan mendapatkan software Bee Toko Emas versi Gold beserta *plugin* khusus toko emas. Dalam melaksanakan penelitian, penulis menggunakan Bee Toko Emas versi Gold *free trial*.

Versi Gold memang tidak memiliki fitur kasir, tetapi jika konsumen ingin memiliki fitur ini maka konsumen harus membeli *add-ons* kasir dengan biaya tambahan sebesar Rp.1.000.000. Untuk fitur kasir, pengguna hanya perlu memasukkan kode barang dan sisanya akan ditampilkan secara otomatis. Untuk harga jual barang akan menyesuaikan dengan *update* harga harian sehingga pengguna harus selalu menyesuaikan harga dari masing-masing model emas sebelum membuka kasir dan untuk berat barang, pengguna dapat mengedit berat barangnya dengan menekan F4.



Gambar 1. Software Bee Toko Emas

Sumber: beeaccounting.com

Dari segi akuntansi, Bee Toko Emas akan melakukan pencatatan dan penyimpanan data transaksi secara otomatis dan membuat laporan keuangan akuntansi secara langsung jika diperintahkan oleh pengguna melalui menu akuntansi dan memilih bagian laporan akuntansi. Laporan keuangan yang dibuat adalah jurnal umum, buku besar, neraca, neraca lajur, laba / rugi, perubahan modal, dan arus kas yang menjadi komponen dasar laporan keuangan.

Selain laporan keuangan, Bee Toko Emas juga mampu menghasilkan beberapa laporan operasional. Laporan operasional ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan untuk proses pengambilan keputusan oleh pemilik usaha. Terdapat banyak pilihan bentuk laporan operasional yang menjadi fitur dalam Bee Toko Emas. Berikut adalah pilihan laporan untuk aktivitas pembelian dan penjualan dalam *software*. Tetapi menurut Hall (2008), informasi yang berguna memiliki 5 karakteristik dimana salah satunya adalah relevansi yang berfokus pada

pemilihan informasi yang dianggap berguna bagi pengambil keputusan karena laporan yang mengandung informasi tidak relevan dapat berakibat buruk yaitu mengurangi perhatian terhadap pesan sebenarnya dari sebuah laporan dan dapat membuat kesalahan pada saat pengambilan keputusan atau tindakan.

Berdasarkan teori tersebut, penulis melakukan pemilihan atas laporan Bee Toko Emas dan berpendapat bahwa laporan operasional yang relevan dan berguna untuk Toko Emas X adalah:

1. Laporan detail pembelian
2. Laporan rekap pembelian per item
3. Laporan detail penjualan
4. Laporan grafik penjualan bulanan dan harian
5. Laporan ranking penjualan per item
6. Laporan rekap penjualan per bulan
7. Laporan rekap penjualan harian
8. Laporan harian toko emas

Kualitas Informasi Bee Toko Emas

Menurut Hall (2008), informasi akan dikatakan berguna apabila memiliki 5 karakteristik yaitu *relevance*, *timeliness*, *accuracy*, *completeness*, dan *summarization*. Jika teori tersebut dikaitkan dengan *software* Bee Toko Emas dan kebutuhan informasi Toko Emas X, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. *Relevance*: Bee Toko Emas mampu menghasilkan laporan yang relevan untuk kebutuhan pemilik toko.
2. *Timeliness*: Untuk penyediaan informasi yang dibutuhkan, pemilik toko tidak perlu menunggu waktu lama karena Bee Toko Emas dapat menampilkan laporan-laporan saat itu juga ketika diperintahkan oleh *user*.
3. *Accuracy*: Selama tidak terjadi kesalahan input dari pengguna, informasi yang dihasilkan oleh Bee Toko Emas tergolong akurat karena perhitungan dilakukan secara otomatis oleh komputer.
4. *Completeness*: Bee Toko Emas menyimpan seluruh data yang diinput oleh penggunanya dan tentunya mampu menampilkan seluruh informasi yang tersimpan secara detail dalam laporan detail penjualan dan pembelian selama tidak terjadi *human error* seperti penjualan tidak dicatat.

5. *Summarization*: Bee Toko Emas menyediakan laporan dalam bentuk yang diringkas (contohnya laporan grafik penjualan bulanan dan laporan saldo *stock*).

Melalui penjabaran tersebut, Bee Toko Emas telah mampu memenuhi 5 karakteristik informasi yang berguna seperti yang diungkapkan Hall (2008). Ketika 5 karakteristik informasi tersebut dapat dipenuhi, maka informasi yang dihasilkan suatu sistem dapat diandalkan / *reliable* untuk proses pengambilan keputusan. Melalui proses rekomendasi ini, penulis merasa bahwa Bee Toko Emas mampu meningkatkan kualitas informasi bagi Toko Emas X.

KESIMPULAN

Konklusi

Setelah melakukan analisa pada Toko Emas X untuk penyusunan penelitian yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Pendapatan dan Pengeluaran Untuk Meningkatkan Kualitas Informasi Toko Emas X di Surabaya, diperoleh beberapa poin penting, yaitu:

1. Toko Emas X masih belum memiliki prosedur untuk mengolah data-data tentang transaksi tokonya sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas informasi Toko Emas X masih belum baik,
2. Toko Emas X dalam operasionalnya menggunakan sistem manual dan pemilik tidak memiliki pengetahuan tentang akuntansi sehingga Toko Emas X tidak mampu menyusun laporan, baik keuangan maupun operasional, tentang badan usahanya, dan
3. Toko Emas X membutuhkan rancangan sistem informasi seperti:
 - a. *Software* komersial yang spesifik untuk bentuk usaha toko emas.
 - b. Prosedur untuk penggunaan sistem terkomputerisasi agar mampu menghasilkan laporan keuangan dan manajerial.

Dengan penggunaan Bee Toko Emas ini, pemilik toko dapat menerapkan perlakuan dan prosedur akuntansi secara otomatis untuk menghasilkan berbagai laporan keuangan dan manajerial yang dapat meningkatkan kualitas informasi dari badan usaha.

Keterbatasan Penelitian dan Harapan Terhadap Penelitian Sejenis

Penelitian ini hanya membahas tentang perancangan sistem informasi akuntansi yang berfokus pada komputerisasi transaksi untuk siklus pendapatan dan pengeluaran dari Toko Emas X. Untuk penelitian ini masih hanya bersifat konseptual karena pemilik belum bersedia untuk melakukan perubahan sesuai dengan rekomendasi penulis. *Software* Bee Toko Emas

yang digunakan dalam penelitian ini juga masih mengalami kendala dimana komponen Postgresql dan Java dari Bee Toko Emas yang tidak dapat berjalan dengan sempurna pada alat yang digunakan penulis atau adanya *file* yang *error* atau *corrupt* sehingga laporan laba rugi tidak dapat ditampilkan.

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya terhadap badan usaha sejenis untuk membahas dan merancang sistem informasi akuntansi untuk keseluruhan bisnis sehingga kualitas informasi yang dihasilkan dapat jauh lebih baik dan mampu membantu objek penelitiannya agar berkembang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Accurate. <http://www.accurateindonesia.com/home/> (diakses 23 September 2017)
- Accounting. <http://www.beeaccounting.com/> (diakses 23 September 2017)
- Cannon, David. 2011. *Certified Information Systems Auditor Study Guide 3rd Edition*. Canada: Wiley Publishing, Inc.
- Hall, James A. 2008. *Introduction to Accounting Information Systems 7th Edition*. Canada: Cengage Learning.
- Kompas. 2017. *Potensi Bangkitnya UMKM dan Industri Kreatif melalui "Peer-to-Peer Lending"*. <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2017/04/04/123000526/potensi.bangkitnya.umkm.dan.industri.kreatif.melalui.peer-to-peer.lending>. (diakses pada 21 Mei 2017)
- Romney, Marshall B. and Paul J. Steinbart. 2015. *Accounting Information Systems 13th Edition*. United States of America: Pearson Education Ltd.
- Software Advice. *What is a Point of Sale System*. <http://www.softwareadvice.com/resources/what-is-a-point-of-sale-system/> (diakses 23 September 2017)
- Youtube. 2015. Program Toko Emas Bee Accounting. <http://www.youtube.com/I7UylkipO4M> (diakses 22 September 2017)
- Zahir Accounting. *Zahir Standard*. <https://zahiraccounting.com/id/produk/zahir-standard> (diakses 23 September 2017)